

**ANALISIS KESALAHAN PELAFALAN BUNYI DALAM BAHASA RUSIA
BAGI PARA KARYAWAN YANG MENG-HANDLE WISATAWAN
RUSIA DI BALI**

**Gede Ginaya
I Putu Budiarta**
Politeknik Negeri Bali

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kesalahan pelafalan bunyi dalam bahasa Rusia oleh para karyawan yang meng-handle wisatawan Rusia di Bali serta memberikan cara untuk mengoreksi kesalahan tersebut dari segi ilmu linguistik.

Bahasa Rusia, yang masuk dalam rumpun bahasa Slavia dan banyak digunakan oleh para karyawan perusahaan yang meng-handle wisatawan Rusia di Bali, memiliki susunan gramatika dan fonetik jauh lebih kompleks dibandingkan dengan bahasa Indonesia dan Inggris (Fadillah:2006). Secara fonetik, terdapat beberapa huruf bahasa Rusia yang tidak terdapat dalam bahasa Indonesia dan Inggris, seperti э [e], ж [zh], у [shy], ь (tanda pelunak), еу [euy], dan ь (tanda pengeras) yang sering menimbulkan masalah dalam pelafalan bunyi kata yang berisi huruf-huruf tersebut.

Kesalahan pelafalan bunyi huruf dalam bahasa Rusia terjadi karena adanya interpersi dari bahasa ibu (native tongue), juga kurangnya pengetahuan tentang artikulasi bunyi huruf tersebut. Koreksi terhadap kesalahan pelafalan bunyi dalam bahasa Rusia mutlak dilakukan untuk meningkatkan jasa pelayanan terhadap kunjungan wisatawan Rusia yang semakin meningkat setiap tahunnya.

Kata-kata kunci: kesalahan, pelafalan, koreksi, bahasa Rusia, fonetik, artikulasi, bunyi bersuara dan tak bersuara

Abstract

This research attempts to discuss the pronunciation errors in Russian language made by the staffs who are handling Russian tourists in Bali and gives some corrections linguistically.

Russian language which belongs to Slavic language group and is widely used by company staffs for handling Russian tourists in Bali, has much more complicated grammatical and phonetical pattern than Indonesian and English (Fadillah: 2006). Phonetically, there are some letters which are not found neither in Indonesian nor in English, like э [e], ж [zh], у

[shy], ъ (a soft sign), ы [euy], and ь (a loud sign) which often cause problems in pronunciation.

The pronunciation errors in Russian are mostly made due to the interference of the native tongue and lack of phonological knowledge on the correct articulation of the sounds. Corrections of the mistakes are absolutely needed in order to increase the quality of service for the Russian tourists who are increasing every year.

1. Pendahuluan

Pulau Bali sebagai tujuan wisata yang telah lama dikunjungi wisatawan mancanegara, baik Asia, Afrika maupun Eropa, dewasa ini juga banyak dikunjungi oleh wisatawan Rusia. Kunjungan wisatawan Rusia yang tergolong baru ini terjadi setelah runtuhnya Komunis dari Uni Soviet di era tahun 90 an yang membuat Negara Rusia terbuka bagi warga negaranya untuk bepergian ke luar negeri. Dari data yang diperoleh melalui biro perjalanan wisata yang *handle* wisatawan Rusia, kunjungan wisatawan Rusia ke Bali mulai pada tahun 1996 dan kemudian mengalami peningkatan kunjungan setiap tahunnya (Visi Tur:2006). Sebagai contoh, peningkatan kunjungan wisatawan Rusia setiap tahunnya, dengan parameter yang sangat signifikan, yaitu dari bulan ke bulan di tahun 2006 naik 100% sampai 300%, dapat dibandingkan pada kunjungan tahun 2006 dan 2005 yang dikutip dari harian umum *Nusa* edisi Jumat, 17 November 2006 sebagai berikut.

KUNJUNGAN WISATAWAN RUSIA		
Bulan	Tahun 2006	Tahun 2005
Januari	4.317	4.104
Februari	1.438	519
Maret	1.638	534
April	1.496	302
Mei	1.218	456
Juni	927	311
Juli	1.053	532
Agustus	1.326	784
September	-	865
Oktober	-	850
November	-	966
Desember	-	2.895
Jumlah	13.458	13.088

Seiring dengan peningkatan kunjungan wisatawan Rusia tersebut, dituntut semakin meningkatnya karyawan yang mampu berbahasa Rusia untuk meng-*handle* wisatawan tersebut mengingat banyak di antara mereka yang minim berbahasa Inggris. Di Bali telah banyak berdiri kursus bahasa Rusia dan peserta kursus tersebut setelah menyelesaikan kursusnya mereka bekerja pada perusahaan-perusahaan yang meng-*handle* wisatawan Rusia seperti biro perjalanan wisata, artshop, dan restoran.

Bahasa Rusia yang dipelajari hanya di kursus tergolong sulit karena bahasa Rusia itu sendiri memiliki susunan gramatika dan fonetik jauh lebih kompleks dibandingkan dengan bahasa Indonesia dan Inggris. Secara gramatika, tiap kata kerja bahasa Rusia mengalami konjugasi yang tergantung pada subjeknya serta terjadi perubahan akhiran kata kerja sesuai kala (*vremya*) dan jumlahnya. Begitu pula kata sifat, kata ganti milik, dan kata tunjuk, mengalami deklinasi mengikuti kata benda sesuai jenis kelamin (*rod*) dan sistem kasus (*pajes*). Secara fonetik, terdapat beberapa huruf bahasa Rusia yang tidak terdapat dalam bahasa Indonesia, seperti Э [e], Ж [zh], Ш [shy], Ъ (tanda pelunak), Ё [euy], dan Ъ (tanda pengeras) yang agak sulit dan harus hati-hati dilafalkan karena tekanan kata (*udarenie*) kadang dapat membedakan arti (Nanang S. Fadillah, 2006:9).

Pada saat peserta kursus mempraktikkan bahasa Rusia yang dipelajarinya, banyak di antara mereka gagal melakukan komunikasi dengan wisatawan Rusia, karena kurang tepat dalam melafalkan bunyi tertentu dalam bahasa Rusia yang mengakibatkan bunyi ujaran yang diucapkan tidak dimengerti oleh wisatawan tersebut. Berdasarkan pengamatan awal dari beberapa peserta kursus yang mencoba untuk berkomunikasi langsung dengan wisatawan Rusia, yaitu dalam menanyakan nama wisatawan tersebut yang sangat umum sekali dan sering diucapkan pada saat kursus dengan ungkapan *kak vas zavut?* atau siapa nama Anda? menyebabkan si wisatawan tidak memberikan respons apa-apa. Hal ini disebabkan kurang hati-hatinya mengucapkan [zavut] sehingga menghasilkan bunyi yang lain, yaitu [jabut] jelas tidak dimengerti maksudnya oleh wisatawan Rusia tersebut. Contoh kasus lainnya yang penulis amati adalah dari pihak wisatawan mencoba mengoreksi beberapa kali pengucapan kata *zhemchuk* atau mutiara terhadap seorang karyawan di sebuah *artshop* dimana terjadi kesalahan pelafalan bunyi [zh] yaitu [j] pada kata *zhemchuk*, sehingga yang keluar adalah *jemchuk*. Setelah si wisatawan Rusia tersebut melafalkan kata *zhemchuk* dengan berulang namun si karyawan tidak dapat melafalkan kata tersebut dengan benar.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh tentang pelafalan bunyi dalam bahasa Rusia yang masih sulit dilafalkan oleh komunitas pengguna bahasa Rusia khususnya para karyawan yang meng-*handle* wisatawan Rusia serta mencari padanan bunyi dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang mendekati pelafalan bunyi bahasa Rusia tersebut.

2. Pokok Masalah

- (1) Bagaimana kesalahan pelafalan bunyi dalam bahasa Rusia bagi para karyawan yang meng-*handle* wisatawan Rusia di Bali?
- (2) Bagaimana cara memperbaiki kesalahan dalam melafalkan bunyi bahasa Rusia tersebut?

3. Tujuan Penelitian

- (1) Untuk mengetahui kesalahan pelafalan bunyi dalam bahasa Rusia bagi karyawan yang meng-*handle* wisatawan Rusia di Bali.
- (2) Untuk memberikan pedoman dalam ilmu linguistik dalam melafalkan bunyi bahasa Rusia yang baik
- (3) Untuk meningkatkan komunikasi dalam bahasa Rusia antar karyawan dengan wisatawan Rusia.

4. Metode Penelitian

- (1) Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan *questionnaire* bagi wisatawan Rusia dan karyawan yang berisikan ranah kata-kata bahasa Rusia di lingkungan pekerjaannya
- (2) Dalam menganalisis data penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif sesuai dengan jenis data yang didapatkan, yaitu data kualitatif.

5. Studi Literatur

Sebagai pendukung pembahasan penelitian ini, penulis mengutip beberapa teori sebagai acuan dalam menganalisis data yang diperoleh. Adapun teori yang dipaparkan dalam studi literatur ini seperti pemerolehan komponen bahasa dan analisis kesalahan dalam berbahasa (*error analysis*) dan selang pandang tentang bahasa Rusia.

5.1 Pemerolehan Komponen Bahasa

Pemerolehan komponen bahasa yang dimaksud di sini meliputi aspek pelafalan bunyi (*pronunciation*), ranah kata (*vocabulary*), dan tata bahasa (*grammar*). Ketiga komponen ini saling terkait satu sama lainnya dalam komunikasi.

5.1.1 Pelafalan Bunyi

Pelafalan bunyi dalam pemerolehan suatu bahasa pada kursus bahasa (*language course*) untuk kelompok umur dewasa biasanya dimulai dengan pengenalan alfabet dari target bahasa yang dipelajari. Chastain (1976) menyatakan bahwa pemerolehan pelafalan bunyi bahasa dari *target language*

merupakan suatu proses oleh karenanya tidaklah terlalu penting untuk memberikan perhatian yang berlebihan terhadap pemerolehan pelafalan bunyi yang sempurna. Daphne M. West (1991) mendukung pernyataan ini dengan mengatakan bahwa proses pelafalan bunyi yang secara pasti mendekati suara dari penutur asli (*native speaker*) berlangsung secara bertahap dalam level awal pembelajaran bahasa tanpa adanya koreksi yang terus menerus dari instruktur. Lebih lanjut, dikatakan bahwa pelafalan yang sempurna dari semua bunyi tidaklah merupakan suatu keharusan dalam berkomunikasi menggunakan bahasa asing. Chastain kemudian memberikan contoh pelafalan bunyi dalam bahasa Perancis German, dan Sepanyol sebagai berikut.

*“In French, the additional sounds that cause the most problems are (!) the sounds of the vowel **u** as in the pronoun **tu**, **eu** in **deux**, and **œ** as in **sœur**; (2) the nasal vowel sounds; the sound similar to the **ny** of the word **canyon** in English, which is one phoneme in French; and (4) the semi vowel **u** as it glides sound of the following vowel as in the word **lui**. In German, problem sounds are the sound of the umlauted vowels **ö** and **ü** and the sound of consonant **r**. In Spanish, the additional sounds to be stressed are those of the consonants **r** and **rr**”.* (1975:339)

5.1.2 Ranah Kata dan Gramatika

Penguasaan ranah kata (*vocabulary*) sangat diperlukan pada proses komunikasi. Kosa kata dalam suatu bahasa erat kaitanya dengan gramatika (*grammar*) dari bahasa tersebut. Menurut Yu Shu Ying diasumsikan bahwa *“Vocabulary is connected with grammar, so familiarity with grammatical patterns helps the reader guess the meaning of words. For example, a word can be classified as a grammatical item or as a vocabulary item. Beautiful is a vocabulary item, and in functional grammar it is also an epithet in the nominal group the beautiful girl and reflects the speaker’s opinion of the person described. The connection between vocabulary and grammar can be seen by the interdependence of grammatical and lexical cohesion. In a typical text, grammatical and lexical cohesion support each other”.* (2001:2).

Asumsi ini dapat dikatakan bahwa ranah kata berkaitan erat dengan gramatika. Dengan mengetahui pola gramatika dapat membantu seseorang menebak arti suatu kata. Sebagai contoh, sebuah kata dapat diklasifikasikan sebagai unsur gramatika ataupun unsur ranah kata. Cantik adalah unsur ranah kata, dan dalam fungsi gramatika ini juga merupakan ungkapan yang ditujukan kepada sekelompok orang, yaitu wanita cantik dan langsung merefleksikan pendapat si pembicara terhadap orang yang dimaksud. Hubungan antara ranah kata dan gramatika dapat dilihat dari saling terkaitnya kohesi unsur gramatika dan leksikon. Dalam suatu wacana teks hubungan ini saling mendukung.

5.2 Analisis Kesalahan Berbahasa (*Error Analysis*)

Dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya belajar bahasa asing dapat dipastikan, para peserta didik pernah membuat kesalahan. Hal ini tidak dapat

dihindari karena membuat kesalahan itu adalah bagian penting dalam proses pemerolehan bahasa (Corder, 1973). Kesalahan ini tentunya memerlukan koreksi secara bertahap dari instruktur agar tidak mengganggu komunikasi dalam penggunaan bahasa tersebut. Akan tetapi, kesalahan yang akan dikoreksi perlu diseleksi, karena bisa mengganggu komunikasi atau kelancaran berbahasa. Akibatnya, peserta didik akan merasa frustrasi dan kehilangan motivasi (Harmer, 1983).

5.2.1 Kesalahan dalam Berbahasa

Menurut Corder ada dua macam kesalahan yang dibuat oleh peserta didik, yaitu (1) bentuk-bentuk kesalahan berbahasa yang menunjukkan adanya *transitional competence* yang disebut *error* dan (2) kesalahan-kesalahan yang sifatnya random, tidak sistematis yang disebut *mistake*.

Selanjutnya, Corder menyebutkan bahwa kesalahan dalam kategori *error* mempunyai arti yang penting, yaitu (1) bagi instruktur dapat digunakan sebagai petunjuk seberapa banyak penguasaan bahasa peserta didik dan aspek apa yang belum dikuasai; (2) bagi peneliti, sebagai petunjuk bagaimana peserta didik menguasai aspek-aspek tertentu dan strategi apa yang digunakan dalam pemerolehan bahasa; dan (3) bagi peserta didik sendiri, kesalahan itu merupakan bagian penting dari proses belajarnya, karena kesalahan dapat dipakai sebagai alat untuk belajar.

5.2.2 Koreksi Kesalahan Berbahasa

Menurut Burt (1975) dikatakan bahwa kesalahan yang dikoreksi perlu diseleksi karena jika semua kesalahan dikoreksi akan dapat mengganggu komunikasi mereka. Di samping itu, koreksi yang berlebihan seperti yang dikemukakan oleh Harmer (1983) dapat menimbulkan rasa frustrasi atau kehilangan motivasi belajar. Gower (1988) seperti yang dikutip oleh Chaudron menyarankan bahwa yang perlu segera diperbaiki adalah kesalahan yang dapat menimbulkan salah pengertian dan koreksi dilakukan setelah mereka selesai mengucapkan kalimat.

5.3 Bahasa Rusia

Menurut Nanang S. Fadillah (2006) dikatakan bahwa bahasa Rusia merupakan salah satu bahasa resmi PBB dan digunakan luas oleh sekitar 290 juta orang di dunia. Lebih lanjut dikatakan bahwa bahasa Rusia masuk dalam rumpun bahasa Slavia dan mempunyai banyak kesamaan gramatika atau semantik dengan bahasa Ukraina, Byelorusia, Polandia, Ceko, Slovak, Bulgaria dan Yugoslavia.

Huruf yang dipakai dalam bahasa Rusia disebut dengan huruf Cyrillic yang diperkenalkan oleh seorang pendeta, St Cyril pada abad ke 9 (West, 1991:3).

6. Pembahasan

Dari hasil observasi dan rekaman percakapan antara wisatawan Rusia dan para karyawan yang bekerja sebagai pramuniaga, pramusaji dan pramuwisata pada *art shop*, restoran, dan biro perjalanan wisata berikut ini penulis membahas analisis kesalahan pelafalan bunyi dalam bahasa Rusia. Tampilan percakapan wisatawan dengan karyawan menggunakan bahasa Rusia dengan huruf *Cyrillic*, sehingga penulis mencantumkan salinan huruf Latinnya di bawahnya dan terjemahan percakapan tersebut di sebelah kanan.

6.1 Kesalahan Pelafalan Bunyi dalam Bahasa Rusia

W = Wisatawan	K = Karyawan
---------------	--------------

- | | |
|---|-----------------------|
| (1) W: Что эта?
Shto eta? | W: Apa ini? |
| K: Эта жемчук
Eta jemchuk | K: Ini adalah mutiara |
| W: Что Что? Жемчук?
Shto shto? Zhemchuk? | W: Apa? Mutiara? |
| K: Да. жемчук
Da. Jemchuk | K: Ya. Mutiara |
| W: Жемчук
Zhemchuk | W: Mutiara |
| K: Жемчук
Jemchuk | K: Mutiara |
| W: Нет. Жемчук
Zhemchuk | W: Tidak. Mutiara |
| K: Жемчук
Jemchuk | |

Dari percakapan itu terlihat bahwa si karyawan salah melafalkan bunyi Ж [zh] menjadi [j] dalam kata *жемчук* (dibaca *zhemchuk*) yang berarti mutiara, sehingga bunyi yang dihasilkan adalah *Jemchuk*. Karyawan tersebut Walaupun sudah dikoreksi oleh si wisatawan namun karyawan tersebut belum berhasil.

- | | |
|---|-------------------------------------|
| (2) K: Мы Завтра едем смотреть вулкан
Mi jaftra yedim smotrit pulkan | K: Kita besok pergi melihat vulkano |
| W: Кто едем?
Kto yedim? | W: Siapa pergi? |
| K: Mi (sambil menunjuk ke wisatawan dan dirinya) | K: Kita |
| W: А... Мы
Meu | W: A... Kita |
| K: Да мы и смотреть вулкан
Da mi i smotrit pulkan
(sambil menggambar mata dan gunung) | K: Ya, kita dan melihat vulkano |

W: А.. понятно. Смотреть вулкан
panyatna smotrity vulkan
Кагда эта Завтра?
Kagda eta zaftra?

K: Да
Da

Kesalahan pelafalan bunyi yang dilakukan oleh karyawan dalam percakapan di atas adalah bunyi *ы* [eu] pada *Мы* atau *Meu*, bunyi *з* [z] pada *завтра* atau *zaftra*, *ь* (tanda pelunak) pada *смотреть* atau *smotrity* dan *в* [v] pada *вулкан* atau *vulkan*. Karyawan pada percakapan di atas mengucapkan bunyi tersebut *Mi*, *japtra*, *smotrit* dan *pulkan*.

(3) W: У нас ест проблема, на балконе
U nas yest problema, na balkone
нет свет
nyet svet

K: Вам надо купит свети на букете
Vam nada kupit sveti na bukete

W: Нет эта цвета Я гаварил пра света
Nyet eta tsveta Ya gavaril pra sveta
и лампа. Панимаешь?
I lampa. Panimaeshy?

W: Ешо один вопрос Почему
Yesho adin vapors. Pachemu
Гавядиа неидят на бали
Gavyadina nye idyat na Bali?

K: Потому что корова
Patamu shot karova
свящяни животны
swyashyani jivotni

W: свя-щя-ные жи-вот-ны
Swya-shchya-neuye zhi-vot-neu

Dari percakapan ini ada beberapa kesalahan pelafalan bunyi, yaitu *у* [ts], *щ* [shch], sehigga wisatawan merespons kesalahan tersebut dengan menjelaskan arti kata antara *света* atau *sveta* yang berarti 'sinar' atau 'lampu' dan *цвета* atau *tsveta* yang berarti kembang. Pada akhir percakapan, ada kesalahan pelafalan kata *свящяные* atau *swyashchyaneuye* yang diucapkan *swyashyani*, sehingga wisatawan mengeja kata tersebut per suku kata dengan begitu jelas, yaitu *Swya-shchya-neuye*.

Tiga contoh percakapan di atas antara wisatawan dan karyawan yang berlangsung di *artshop*, restoran, bandara, hotel, dan objek wisata menunjukkan adanya kesalahan pelafalan beberapa bunyi tertentu dalam bahasa Rusia. Secara lebih rinci tentang kata-kata dalam bahasa Rusia yang sering menimbulkan masalah dalam komunikasi dapat dilihat pada table berikut.

W: А.. saya mengerti. melihat
vulkano.
Kapan besok?

K: Ya

W: Kami ada masalah, di
balkon tidak ada lampu/
sinar

K: Anda harus membeli
karangan bunga

W: Bukan itu adalah
kembang yang saya
Maksud adalah lampu
Kamu mengerti?

W: Satu pertanyaan lagi.
Mengapa orang tidak
makan daging sapi
Di Bali?

K: Oleh karena sapi adalah
binatang yang sakral

Bunyi dalam bahasa Rusia yang diucapkan oleh Karyawan				
No	Kata (Cyrillic)	Dalam H. Latin	Analisis Kesalahan	Arti
1	Жемчук Животны Уражай Жарко Инженер тоже	Zhemchuk Zhivotneu Urazhai Zharka Inzhinep tozhe	<i>Ж [zh]</i> dilafalkan <i>j [j]</i>	Mutiara Binatang Panen Panas Insinyur juga
2	Завтра Завтрак Золото Земля разбудит	Zaftra Zaftrak Zolata Zemliya razbudit	<i>З [z]</i> dilafalkan <i>j [j]</i>	Besok Sarapan Emas Tanah membangunkan
3	Вулкан Боучер Виктор вила	Vulkan Boucher Viktor vila	<i>В [v]</i> dilafalkan <i>p [p]</i>	Vulkano Vocer Viktor vila
4	Мы Быстро Фрукты Опыт сын	Meu Beustra Frukteu Opeut seun	<i>ы [eu]</i> dilafalkan <i>u [i]</i>	Kita Cepat Buah-buahan Pengalaman putra
5	Цвета Цена Центр Цирк цифра	Tsveta Tsena Tsentr Tsirk tsifra	<i>ц [ts]</i> dilafalkan <i>s [s]</i>	Kembang Panggung Pusat Sirkus angka
6	свящяни овощи ещё	Swyashchyani ovashchii yeshcho	<i>ш [shch]</i> dilafalkan <i>u [sh]</i>	Sacral Sayuran lagi
7	Смотреть Работать есть	Smotrity Rabotaty yesty	<i>б</i> tanda <i>pelunak (y)</i>	Melihat Bekerja makan

6.2 Koreksi Kesalahan Pelafalan Bunyi dalam Bahasa Rusia

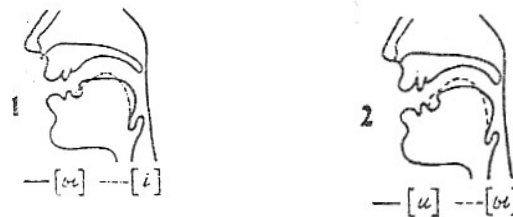
Berdasarkan kesalahan pelafalan bunyi dalam bahasa Rusia yang dilakukan oleh para karyawan, seperti pada pembahasan sebelumnya dan agar kesalahan tersebut tidak menjadi menfossil serta menurunkan kualitas komunikasi, dipandang perlu adanya koreksi terhadap kesalahan tersebut. Koreksi yang dimaksud adalah

dengan menunjukkan cara melafalkan bunyi huruf dalam bahasa Rusia serta karakternya dalam konteks sintaksis.

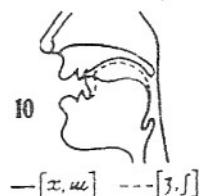
6.2.1 Artikulasi Bunyi dalam Bahasa Rusia

Berikut ini akan dideskripsikan cara pelafalan bunyi huruf dalam bahasa Rusia, khususnya bunyi huruf yang sering menimbulkan kesalahan dalam pelafalannya dari segi artikulasi bunyi huruf tersebut.

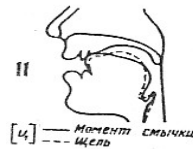
- (1) Untuk bunyi vokal *ы* [euy] secara tersendiri tidak ada padanannya dalam bahasa Indonesia ataupun bahasa Inggris. Vokal *i* dalam bahasa Inggris pada kata 'kick' dapat digunakan sebagai bunyi pada bahasa Rusia. Perbedaan bunyi *u* [i] dan *ы* [euy] dapat dibandingkan artikulasinya masing-masing, yaitu artikulasi dari bunyi *u* [i] adalah ujung lidah turun sampai menyentuh gigi bagian bawah. Lidah maju ke depan kemudian bagian depan dan tengah pusat lidah diangkat tinggi-tinggi. Artikulasi bunyi *ы* [euy] adalah ujung lidah diangkat menuju langit-langit, kemudiah lidah ditarik ke belakang, bagian belakang pusat lidah menjadi kaku dan diangkat tinggi, seperti artikulasi vocal *y*. Bibir dalam posisi netral atau ditarik perlahan melebar, seperti terlihat pada gambar berikut.



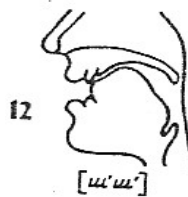
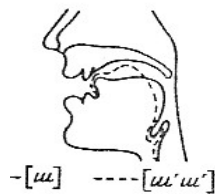
- (2) Bunyi konsonan *ж* [zh] dan *ш* [sh] adalah masing-masing seperti konsonan *s* dalam bahasa Inggris pada kata 'pleasure' dan *sh* pada kata 'shell'. Konsonan *ж* [zh] dan *ш* [sh] dalam bahasa Rusia adalah konsonan keras. Adapun artikulasi kedua konsonan tersebut adalah ujung lidah diangkat dan dengan perlahan ditarik ke belakang (membentuk celah sempit di depan, bagian belakang pusat lidah diangkat tinggi dengan bagian tengah pusat lidah *sagging*). Oleh karenanya lidah mengambil bentuk seperti sendok.



- (3) Bunyi konsonan *у* [ts] tidak ada padananya dalam bahasa Indonesia ataupun bahasa Inggris. Bunyi ini menyerupai konsonan klaster pada bunyi ts dalam 'boots' atau dengan tz dalam 'quartz' dan dilafalkan sebagai satu suara.



- (4) Konsonan panjang dan lunak yang ditulis dengan huruf *ш* [shch] adalah dilafalkan lebih lembut dengan bunyi konsonan klaster dalam bahasa Inggris seperti pada huruf *sh, ch* pada frase 'Danish charte'r' dilafalkan sebagai satu kata. Artikulasi dari bunyi ini adalah ujung pusat lidah belakang dan rahang membentuk celah yang sempit dan dibarengi dengan celah yang sempit yang dibentuk oleh bagian tengah pusat lidah dan langit-langit keras bagian depan.



- (5) Konsonan *в* [v] merupakan bunyi yang bersuara (voiced) sering salah dilafalkan karena adanya intervensi dari bahasa ibu (native tongue), yaitu dengan artikulasi bilabial sehingga keluar bunyi p bukan alveolar v. Kesalahan tidak hanya dalam kata dalam bahasa Rusia juga dalam bahasa Inggris seperti *seven* menjadi *sepen*. Oleh karena itu, karyawan perlu mengoreksi kesalahan pelafalan bunyi huruf tersebut dengan artikulasi yang benar, yaitu dengan membuka mulut lebar-lebar dengan tidak mempertemukan bibir kedua bibir (atas dan bawah) tetapi bibir bawah menyentuh gigi atas. Dalam bahasa Rusia bunyi *v* akan mengalami deklinasi menjadi *f* seperti dibahas pada perubahan bunyi konsonan.
- (6) Huruf *ь* digunakan sebagai penanda lunak, yaitu untuk pelembut bunyi konsonan yang keras, khususnya pada bentuk dasar (*infinitive*) kata kerja dalam bahasa Rusia seperti *смотреть* dibaca *smotrity* yang artinya melihat. Sebagai pelembut bunyi konsonan *t* pada akhir kata, maka ditambahkan bunyi *y*.

6.2.2 Perubahan Bunyi Konsonan dalam Bahasa Rusia

Bunyi dalam bahasa Rusia dapat mengalami perubahan pada konteks gramatika bahasa tersebut. Sebagai contoh kata *snyek* atau *salju* bunyi *g* pada akhir kalimat berubah menjadi *k*. Hal ini dapat terjadi oleh karena bunyi *g* merupakan konsonan bersuara (voiced), pada posisi akhir kata konsonan tersebut mengalami deklanasi bunyi menjadi konsonan tak bersuara dengan artikulasi bunyi yang sama, yaitu *k*. Apabila kata *snyek* digunakan dalam konteks kalimat misalnya mengambil unsur gramatika genitif tunggal maka kata *snyek* akan mendapatkan imbuhan *-a* menjadi *snyega*. Di sisni jelas bahwa konsonan *g* bukan pada posisi akhir setelah mendapatkan unsur imbuhan *-a*, maka *g* dilafalkan sebagai konsonan yang bersuara.

Berdasarkan penjelasan dan contoh di atas, ada beberapa konsonan bersuara (*voiced*) dalam bahasa Ruisia yang terdapat pada posisi akhir kata menjadi tak bersuara (*voiceless*) dalam artikulasi bunyi yang sama.

б → п seperti pada	хлеб	atau roti
b p	khlep	
	клуб	atau club
	klup	
г → к seperti pada	друг	atau teman
g k	druk	
	снег	atau salju
	snyek	
ж → ш seperti pada	нож	atau pisau
zh sh	nosh	
	пляж	atau pantai
	plyash	
в → ф seperti pada	лев	atau singa
v f	lyef	
	иванов	atau Ivanof (nama laki-laki Rusia)
д → т seperti pada	сад	atau kebun
d t	sat	
	завод	atau pabrik
	zavot	
з → с seperti pada	колхоз	atau pertanian kolektif
z s	kolkhos	
	мороз	atau beku
	maros	

7. Simpulan

Kesalahan pelafalan bunyi dalam bahasa Rusia disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu di samping adanya interferensi dari bahasa ibu juga kurangnya pengetahuan tentang cara mengartikulasikan bunyi bahasa Rusia bagi pengguna bahasa tersebut dalam hal ini para karyawan yang bekerja pada jasa pariwisata yang meng-*handle* wisatawan Rusia. Bunyi huruf konsonan *v* [*v*] sering dilafalkan dengan bunyi *p* [*p*], bunyi *ж* [*zh*], *ы* [*eu*], *ш* [*shch*] tidak

bisa dilafalkan dengan artikulasi suara yang benar, dan simbol ь sebagai tanda pelunak tidak digunakan untuk melembutkan bunyi konsonan.

Sebagai koreksi dari kesalahan pelafalan bunyi yang dimaksud di atas, dideskripsikan bunyi huruf tersebut sesuai dengan artikulasinya masing-masing dan mencari padanan bunyinya dalam bahasa Indonesia dan Inggris serta membahas perubahan bunyi beberapa konsonan dalam bahasa Rusia dari yang bersuara (*voiced*) menjadi tak bersuara (*voiceless*).

8. Saran

Dalam hal meningkatkan jasa pelayanan kepada wisatawan Rusia, para pelaku wisata tersebut hendaknya mempelajari bahasa Rusia dengan baik, khususnya cara pelafalan bunyi huruf bahasa Rusia dengan benar sesuai dengan ilmu linguistik, sehingga terhindar dari kesalahan pemahaman dalam komunikasi dan bahasa yang digunakan bukan pasaran tetapi terpelajar (*intelligible*).

DAFTAR PUSTAKA

- Allwright, D dan Bailey, KM. 1991. *Focus on the language classroom*. New York: Cambride University Press.
- Chastain, Kenneth, 1976. *Developing Second Language Skills: Theory to Practice*, University of Virginia.
- Chaudron, C. 1988. *Second Language Classroom: Research on Teaching and Learning*. New York: Cambride University Press.
- Corder, S.P. 1985. *Error Analyssis and interlanguage*. Oxford University Press.
- Cross, David. 1991. *A Practical Handbook of Language Teaching*. Cassell Villiers House 41/47 STRAND London WC2N 5JE England
- Fadillah, Nanang S. 2006. *Jalan-Jalan ke Rusia*. Buku percakapan Rusia Indonesia Kesaint Blanc (Anggota IKAPI) Jl. Lentong No.9 Narogong Raya KM6,8 Rawa Lambu bekasi timur-Indonesia
- Gairns, R., and S. Redman. 1986. *Working with words: A guide to teaching and learning vocabulary*. Melbourne: Cambridge University Press.
- Hatch Evelyn dan Hosein Farhaday. 1982. *Research Design and Statistics for Applied Linguistics*. Newbury House Publisher, Inc. Rowley, Massachusets 01969
- Hornby AS.,1974, *Advanced Learner,s Dictionary of Current English*, London: Oxford University Press
- Krashen, SD dan Terrell, TD. 1983. *The Natural Approach*. New York: The Alemany Press.
- Ovsiyenko, Y.G. 1999. *Russian for beginner*. Russky Yazyk Publishers Moscow
- Prokhorov, Yu. 1983. *Русский язык для всех (Russkiy Yizeuk dlya vsyekh)*. Lingwostranovedceskiye, Moskwa
- Wedil E. Phd. Dan A Romanov. 1996. *Langenscheidt's Pocket Russian Dictionary*. Langenscheidt KG. Germany.

- . 2006. Rp 3.010 Triliun dari Turis Rusia. *Harian Umum Nusa Bali*.
- . 2006 *Чаруюшій бали (Charuyushii Bali)*. Visi Tur, Tour Operator & Incentive Program.
- Yu Shu Ying. 2001. *Acquiring Vocabulary trough a Context-Based Approach*. Language Teaching Forum Vol 39 No. 1

Lampiran 1

Abjad Cyrillic, Bunyi dan Padananya dalam Bahasa Indonesia

No	Huruf	Bunyi	Diucapkan kira-kira		
1	А а	[a]	‘a’	dalam	‘ayam’
2	Б б	[b]	‘be’	dalam	‘babe’ (bhs. Betawi)
3	В в	[v]	‘ve’	dalam	‘volvo’
4	Г г	[g]	‘ge’	dalam	‘gepeng’
5	Д д	[d]	‘de’	dalam	‘desa’
6	Е е	[ye]	‘ye’	dalam	‘oye’
7	Ё ё	[yo]	‘yo’	dalam	‘yo-yo’
8	Ж ж	[zh]	‘zhe’	dalam	‘zzzh’ (suara orang tidur)
9	З з	[z]	‘ze’	dalam	‘zat’
10	И и	[i]	‘i’	dalam	‘ini’
11	Й й	[iy]	‘iy’	dalam	‘amboi’
12	К к	[k]	‘ka’	dalam	‘kakap’
13	Л л	[l]	‘el’	dalam	‘lama’
14	М м	[m]	‘em’	dalam	‘malam’
15	Н н	[n]	‘en’	dalam	‘nanti’
16	О о	[o]	‘o’	dalam	‘bola’
17	П п	[p]	‘pe’	dalam	‘para’
18	Р р	[ri]	‘er’	dalam	‘rumah’
19	С с	[s]	‘es’	dalam	‘susu’
20	Т т	[t]	‘te’	dalam	‘tepat’
21	У у	[u]	‘u’	dalam	‘bulu’
22	Ф ф	[f]	‘ef’	dalam	‘filsuf’
23	Х х	[kh]	‘kh’	dalam	‘akhir’
24	Ц ц	[ts]	‘ts’	dalam	‘natsir’
25	Ч ч	[ch]	‘tj’	dalam	‘tjitjak’
26	Ш ш	[sh]	‘sha’	dalam	‘syarat’
27	Щ щ	[shch]	‘shtja’	dalam	‘masy tjari
28	Ъ ъ	-	tanda pelembut		
29	Ы ы	[euy]	‘eu’	dalam	‘keukeuh’ (bhs. Sunda)
30	Ь ь	-	tanda pengeras		
31	Э э	[e]	‘e’	dalam	‘enak’
32	Ю ю	[yu]	‘yu’	dalam	‘layu’
33	Я я	[ya]	‘ya’	dalam	‘yakin’

Lampiran 2

The Russian Alphabet

No	Letter	Sound	Similar English Sound			
1	А а	[a]	like	'ar'	in	'far'
2	Б б	[b]	like	'b'	in	'but'
3	В в	[v]	like	'v'	in	'voice'
4	Г г	[g]	like	'g'	in	'get'
5	Д д	[d]	like	'd'	in	'day'
6	Е е	[ye]	like	'ye'	in	'yet'
7	Ё ё	[yo]	like	'yo'	in	'your'
8	Ж ж	[zh]	like	's'	in	'pleasure'
9	З з	[z]	like	'z'	in	'zone'
10	И и	[i]	like	'ee'	in	'meet'
11	Й й	[iy]	like	'y'	in	'boy'
12	К к	[k]	like	'k'	in	'skate'
13	Л л	[l]	like	'l'	in	'look'
14	М м	[m]	like	'm'	in	'may'
15	Н н	[n]	like	'n'	in	'not'
16	О о	[o]	like	'o'	in	'port'
17	П п	[p]	like	'p'	in	'spoon'
18	Р р	[ri]	like	'r'	in	'rock'
19	С с	[s]	like	's'	in	'smoke'
20	Т т	[t]	like	't'	in	'tie'
21	У у	[u]	like	'oo'	in	'moon'
22	Ф ф	[f]	like	'f'	in	'foot'
23	Х х	[ch]	like	'ch'	in	'loch' (scot)
24	Ц ц	[ts]	like	'ts'	in	'boots'
25	Ч ч	[ch]	like	'ch'	in	'chair'
26	Ш ш	[sh]	like	'sh'	in	'shell'
27	Щ щ	[shch]	like	'sh ch'	in	'Danish charter'
28						(pronounced as one sound)
29	Ъ ъ	-	soft sign			
30	Ы ы	[euy]	like	'i'	in	'kick'
31	Ь ь	-	hard sign			
32	Э э	[e]	like	'e'	in	'bet'
33	Ю ю	[yu]	like	'you'	in	'youth'
	Я я	[ya]	like	'ya'	in	'yard'

